



UNIVERSITAS
MANDIRI BINA PRESTASI

e-ISSN: 2985-5977
p-ISSN: 2985-5896



ULINA

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Volume 3, Nomor 1, Januari 2025



Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMB)

📍 Jl. Letjend Djamin Ginting No. 285 - 287, Padang Bulan, Medan Baru,
Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia - 20155

🌐 <https://ejournal.umbp.ac.id/index.php/ulina/>

✉ ulina@umbp.ac.id

ULINA
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 3, Nomor 1, Januari 2025

DEWAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Dr. Sarman Sinaga, S.E., M.M.-
Wanra Tarigan, S.T., M.Kom.-
Iswanto Sembiring, S.T., S.Kom., M.Pd.-
Sariadin Siallagan, S.T., M.Cs.-

PIMPINAN REDAKSI

Erwin Daniel Sitanggang, S.Kom., M.Kom.-

ANGGOTA REDAKSI

Anjar Pinem, S.Kom., M.Kom.-, Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP).
Saroja Simanjuntak, S.E., M.Si.-, Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP).
Ganda Tua Sitompul, S.Ak., M.Sc.-, Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP).
Erwin Panggabean, S.T., M.Kom.-, STMIK Pelita Nusantara.
Jepri Banjarnahor, S.Kom., M.Kom.-, Universitas Prima Indonesia (UNPRI).

PENINJAU SEJAWAT

Wanra Tarigan, S.T., M.Kom.-, Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP).
Jaidup Banjarnahor, S.T., M.Kom.-, Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP).
Ratna Wati Simbolon, S.Kom., M.Kom.-, Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP).
Marice Hotnauli Simbolon, S.Kom., M.Kom.-, Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP).
Sri Aprianti Tarigan, S.E., M.E.-, Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis.
Mardaus Purba, S.T., M.M.-, Politeknik Mandiri Bina Prestasi.
Beny Irawan, S.T., M.Kom.-, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam.

ALAMAT REDAKSI

Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP)
Jalan Letjend. Djamin Ginting No. 285-287, Padang Bulan, Medan Baru, Kota Medan,
Sumatera Utara, Indonesia - 20155
Email: ulina@umbp.ac.id

ULINA
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 3, Nomor 1, Januari 2025

Daftar Isi

Pendampingan dan Sosialisasi SOP Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik <i>Hari Ramadhan.....</i>	<i>1-6</i>
Implementasi Program Kampus Merdeka Dalam Kegiatan MSIB7 Studi Independen Pada Yayasan Decoding Indonesia <i>Lismardiana Sembiring, Duma Lasmaria Siagian, Monang Tarigan, Dede Prabowo Wiguna, Jenheri Rejeki Tarigan.....</i>	<i>7-19</i>
Penyuluhan Pengenalan Penyakit Rabies Dan Cara Pencegahannya di SMPN Kota Baru Kabupaten TTU <i>Hernur Yoga Priyambodo, Made Santiari.....</i>	<i>20-24</i>
Bimbingan Teknis Optimalisasi Peran Unit Penjaminan Mutu <i>Marice Hotnauli Simbolon, Sarman Sinaga, Wanra Tarigan, Sartana, Bertha Nerpy Siahaan</i>	<i>25-32</i>

Pendampingan dan Sosialisasi SOP Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik

Muhammad Hari Ramadhan

*Universitas Potensi Utama
Jln. KL.Yos Sudarso KM. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Indonesia - 20241
haryollezo@gmail.com*

Abstrak

Dibutuhkan pendataan dalam bentuk pencatatan dalam suatu gudang khususnya gudang bahan baku plastik. Yangmana gudang tersebut diberdayakan sebagai tempat perletakan bahan baku khususnya plastik. Namun pendataan dan pencatatan yang berjalan juga tidak dapat efektif jika dilaksanakan dengan cara yang manual. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem untuk melaksanakan proses pendataan bahan baku. Akan tetapi dengan berjalannya waktu sistem semakin berkembang dan tanpa ada batasan didalam proses pendataannya dan belum ada aturan berbasis Standard Operating Procedure yang mengatur alur permintaan terhadap perubahan data yang menyebabkan stock data bahan baku plastik menjadi tidak beraturan. Oleh karena itu dibutuhkan batasan didalam sistem dan juga dibutuhkan aturan-aturan dalam suatu proses perubahan data khususnya pada sistem bahan baku plastik. Hal ini dilakukan dengan salah satu tujuan mengurangi tingkat kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pemegang sistem yang menyebabkan kondisi stock tidak beraturan. Oleh karena itu, Bapak Eky Muherman selaku kepala stock gudang bahan baku plastik meminta penulis untuk membuat suatu aturan Standard Operating Procedure terhadap Permintaan Perubahan Data Stock dan mensosialisasikannya kepada user pengguna sistem.

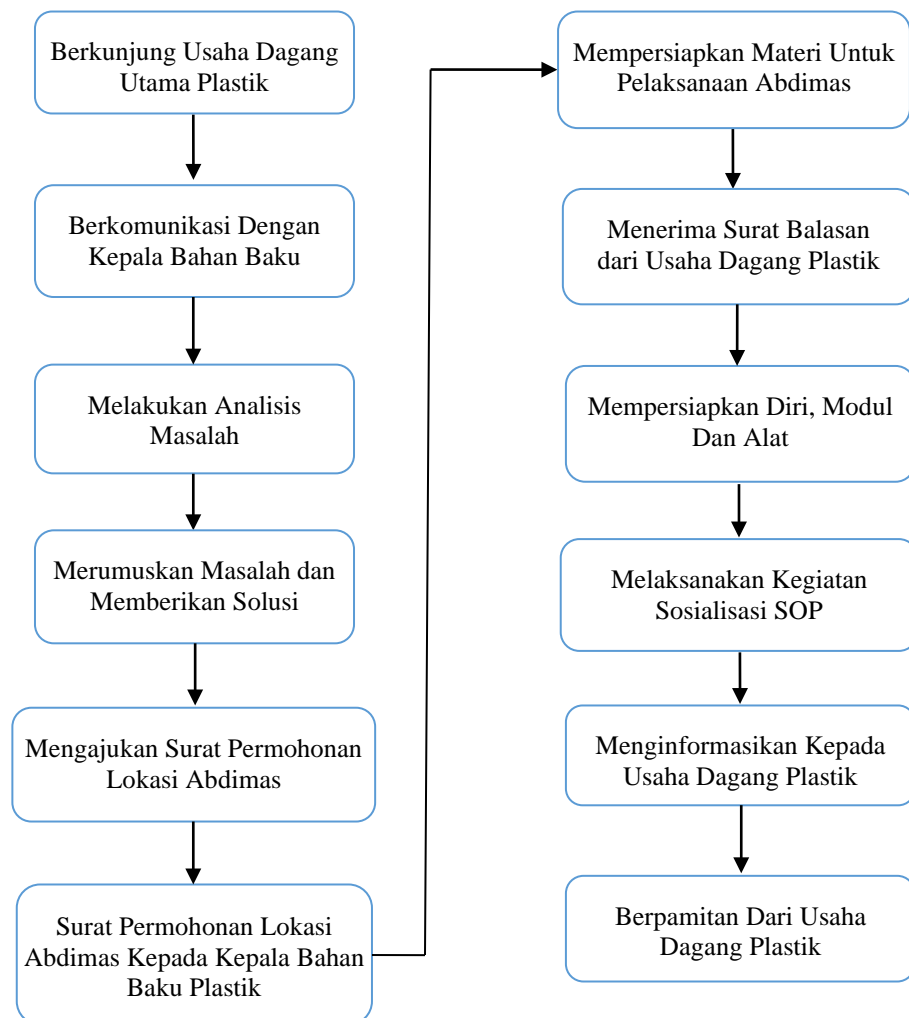
Kata Kunci: Standard Operating Procedure, Data Stock, Gudang, Bahan Baku Plastik.

1. Pendahuluan

Untuk mendapatkan pemahaman dalam melakukan kegiatan permintaan terhadap sistem yang digunakan, hendaknya dibutuhkan sosialisasi yang baik kepada user-user yang menggunakan sistem. Yang mana sistem ini pastinya sudah ada terbentuk lebih dulu dan sudah berjalan di perusahaan. Untuk sistem yang berjalan [1] saat ini dimaksudkan terhadap sistem bahan baku plastik. Untuk sistem bahan baku plastik ini dibuat dengan tujuan agar pendataan atau pencatatan [2] khususnya bahan baku plastik ini dapat dicatat dengan cara komputerisasi [3] atau biasa disebut dengan secara sistem. Oleh karena itu, user pengguna sistem ini harus memahami cara penggunaan sistem ini agar dapat berperan aktif terhadap pengolahan data didalamnya seperti jenis plastik [4], warna plastik, berat timbangan [5] dan lainnya. Namun dikarenakan sistem akan berjalan sesuai dengan perintah dari setiap pengguna sistem maka kesalahan-kesalahan mungkin dapat terjadi oleh user dikarenakan user salah dalam melakukan penginputan spesifikasi [6] bahan baku plastik ataupun salah dalam melakukan pengetikan nominal [7] berat dari timbangan [5]. Untuk kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pemegang sistem ini, dapat mempengaruhi stok yang ada pada sistem tersebut yang berujung ke sebuah laporan yang tidak sesuai. Oleh karena itu, harus adanya pihak *administrator system* [8] yang berperan terhadap sistem untuk membantu user dan juga memberi batasan-batasan hak akses [9] terhadap user atau orang yang sering berperan terhadap sistem agar dapat memperkecil kesalahan-kesalahan yang terjadi didalam penginputan data bahan baku plastik. Namun dibutuhkan adanya aturan atau tata cara dalam memberi batasan-batasan terhadap user agar penggunaan sistem mengerti dan paham untuk mengikuti aturan-aturan yang telah dibuat dan dapat menjalankannya dengan baik. Oleh karena itu dibutuhkan Standard Operating Procedure terhadap Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik dan juga mensosialisasikannya kepada setiap pengguna sistem. Dengan harapan pengguna sistem dapat memahami dan mengerti [10] adanya pemberian batasan-batasan hak akses [9] terhadap user dan tahu tata cara bagaimana jika user ingin melakukan Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik. Dibutuhkan sosialisasi Standard Operating Procedure terhadap Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik ini juga bertujuan agar seluruh pengguna sistem tahu dan mengerti [11] proses dalam permintaan dalam mengubah data dan user dapat lebih berhati-hati dalam melakukan penginputan data pada hari-hari berikutnya. Penulis sekaligus pemateri tetap memberikan aturan-aturan melalui flow [12] didalam Standard Operating Procedure terhadap sistem ini.

2. Metode Pelaksanaan

Seiring dengan berjalannya jam operasional kerja dan juga tingkat kesibukan dari pengguna sistem yang cukup sibuk membuat pemateri harus mencari waktu yang tepat dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi Standard Operating Procedure terhadap Permintaan Perubahan Data Stock ini. Dimana penulis berperan sebagai pemateri dan pengguna sistem berperan sebagai peserta didalam pelaksanaan kegiatan ini. Adapun proses pelaksanaan sosialisasi Standard Operating Procedure terhadap Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.



Gbr. 1. Proses Pelaksanaan Pendampingan dan dan Sosialisasi SOP Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik - Medan

1. Lebih dulu pemateri Berkunjung ke Usaha Dagang Utama Plastik, dimana tempat tersebut merupakan tempat teman saya bekerja dan beraktifitas ya itu Pak Eky Muherman yang berlokasi berlokasi Dijalan Bintang Abadi No.75, Deli Serdang, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.
2. Sesampainya di lokasi Usaha Dagang Utama Plastik tersebut pemateri berkomunikasi dan berbincang-bincang lebih dulu dengan Pak Eky Muherman terkait masalah yang dialami.
3. Pemateri kembali pulang dan melakukan analisis masalah yang ada di lokasi atau tempat Usaha Dagang Utama Plastik tersebut dan menarik kesimpulan.
4. Pemateri kemudian melakukan kunjungan kembali ke tempat lokasi Usaha Dagang Utama Plastik tersebut dengan tujuan menyampaikan kesimpulan dan memberikan solusi sekaligus mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan Sosialisasi SOP Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik.

5. Selanjutnya, pada beberapa hari berikutnya Pak Eky Muherman menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan sosialisasi via whatsapp kepada pemateri yaitu pada tanggal 17 Feb 2021.
6. Tidak lupa juga pemateri membuat Surat Permohonan ke Usaha Dagang Utama Plastik, dengan tujuan Untuk melaksanakan kegiatan Sosialisasi SOP Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik.
7. Tidak lupa juga pemateri mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan Sosialisasi SOP Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik sesuai tanggal yang sudah diinformasikan oleh Pak Eky Muherman.
8. Pemateri melakukan kunjungan kembali Usaha Dagang Utama Plastik dengan maksud mengambil Surat Permohonan balasan atas tujuan melaksanakan kegiatan Sosialisasi SOP Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik.
9. Pemateri melakukan review materi kembali materi yang akan disampaikan untuk pelaksanaan kegiatan Sosialisasi SOP Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik tersebut.
10. Pada tanggal 17 Feb 2021, Pemateri memanfaatkan waktu yang tersedia untuk menyampaikan Sosialisasi SOP Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik kepada beberapa pengguna sistem di gudang bahan baku plastik tersebut. Dan pada kegiatan Sosialisasi tersebut tidak lupa juga pemateri memberikan kesempatan kepada beberapa pengguna sistem untuk bertanya seputar prosedur SOP.
11. Sesampainya kegiatan Sosialisasi SOP Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik berakhir, tidak lupa juga pemateri menginformasikan kepada Bapak Eky Muherman bahwasanya pelaksanaan Sosialisasi SOP Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik telah selesai dan pemateri menitipkan surat pernyataan bahwa pelaksanaan sosialisasi telah selesai dan diketahui oleh pemilik dari Usaha Dagang Utama Plastik tersebut.
12. Selajutnya pemateri kembali pulang dan membawa surat-surat yang dibutuhkan atas pelaksanaan kegiatan Sosialisasi SOP Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik sebagai kelengkapan dokumen.
13. Pemateri juga menyiapkan laporan akhir dan publidimas sebagai bentuk bukti bahwasanya kegiatan Sosialisasi SOP Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik telah terlaksana.

2.1. Hasil

Untuk menjalankan Standard Operating Procedure terhadap Permintaan Perubahan Data Stock kepada Pengguna Sistem dilokasi Usaha Dagang Utama Plastik - Medan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pengguna sistem lebih dulu meminta formulir perubahan data kebagian IT Support untuk dapat diisi.
2. Setelah formulir telah didapatkan, maka selanjutnya user mengisi formulir terhadap data-data yang ingin diubah.
3. Tahap selanjutnya, user akan melakukan proses permintaan ijin oleh manager terkait. Dimana formulir yang telah diisi diserahkan oleh user kepada manager terkait untuk dilakukan tindakan persetujuan.
4. Manager terkait akan melihat isi formulir terhadap data-data yang ingin diubah oleh user. Jika Manager terkait menyetujui formulir perubahan data tersebut, maka Manager terkait mengembalikan formulir perubahan data tersebut kepada user dan user dapat melakukan tindakan persetujuan kepada General Manager. Jika tidak, maka formulir perubahan data tersebut akan dikembalikan kepada user.
5. Bagian IT Support sekanjutnya melakukan Tindakan pemindahan status menjadi draf kembali pada sistem Bahan Baku Plastik.
6. Memberikan konfirmasi kepada pengguna sistem atas identitas formulir bahwa data yang ingin diubah sudah dapat diubah oleh pengguna sistem tersebut.

2.2. Pembahasan

Untuk pembahasan dari sosialisasi Standard Operating Procedure terhadap Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik yang dilaksanakan dilokasi Usaha Dagang Utama Plastik - Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 1

SOP Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik – Medan

No	Penjelasan	Pelaksanaan		
		User sistem	Manager Terkait	IT Support
1.	Mulai	Mulai		
2.	User (pengguna sistem) meminta formulir perubahan data ke bagian IT Support untuk dapat diisi oleh user.	Meminta Formulir		Formulir
3.	Bagian IT Support memberikan formulir perubahan data untuk sistem BBP kepada user. Selanjutnya user mengisi formulir terhadap data-data yang ingin diubah.	Formulir		Formulir
4.	Untuk formulir perubahan data yang telah diisi oleh user. Selanjutnya diserahkan oleh user kepada manager terkait untuk dilakukan tindakan persetujuan.	Mengisi Formulir Perubahan Data Formulir Perubahan Data	Formulir Perubahan Data	
5.	Manager terkait akan melihat isi formulir terhadap data-data yang ingin diubah oleh user. Jika Manager terkait menyetujui formulir perubahan data tersebut, maka Manager terkait mengembalikan formulir perubahan data tersebut kepada user dan user dapat melakukan tindakan persetujuan kepada General Manager. Jika tidak, maka formulir perubahan data tersebut akan dikembalikan kepada user.	No Approved Approved Formulir Perubahan Data Formulir Approved -Manager Terkait	Approved Formulir Perubahan Data Approved Formulir Perubahan Data	
6.	Bagian IT Support selanjutnya melakukan Tindakan pemindahan status menjadi draf	Formulir Approved -Manager Terkait		Formulir Approved -Manager Terkait
	(pada sistem BBP) berdasarkan poin-poin dari isi formulir permohonan. Dengan tujuan agar user dapat melakukan perubahan data. Dan memberikan konfirmasi kepada user (atas account yang tertulis pada formulir) bahwa data yang ingin diubah sudah dapat diubah oleh user. Selanjutnya dokumen permohonan perubahan data diarsipkan oleh bagian IT Support			Update Data menjadi draf kembali Arsip Dokumen
		Konfirmasi		Konfirmasi
7.	Selesai	Selesai		

2.3. Dokumentasi Kegiatan

Berikut ini adalah pengambilan photo saat pemateri melaksanakan sosialisasi dan memberikan arahan terkait Standard Operating Procedure terhadap Permintaan Perubahan Data Stock kepada Pengguna Sistem di ruang meeting Usaha Dagang Utama Plastik - Medan.



Gbr. 2. Pemateri Menerangkan sosialisasi Standard Operating Procedure terhadap Permintaan Perubahan Data Stock kepada Pengguna Sistem di ruang meeting Usaha Dagang Utama Plastik - Medan

3. Kesimpulan

Dalam menerangkan sosialisasi Standard Operating Procedure terhadap Permintaan Perubahan Data Stock kepada Pengguna Sistem di ruang meeting Usaha Dagang Utama Plastik - Medan, pemateri menyampaikan beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengajuan Permintaan Perubahan Data Stock terhadap Sistem Bahan Baku Plastik selalu diawali dengan melakukan pengisian formulir yang disediakan oleh bagian IT Support.
2. Pengguna Sistem Bahan Baku Plastik akan melakukan pengisian data Perubahan Data Stock sesuai dengan kebutuhan dan disertai dengan alasan yang masuk akal.
3. Diharapkan untuk pelaksanaan proses Standard Operating Procedure terhadap Permintaan Perubahan Data Stock dapat dilakukan dengan baik dengan tujuan user dapat lebih berhati-hati dalam melakukan penginputan data.
4. Apabila ditemukan perubahan dilapangan maupun pada Sistem Bahan Baku Plastik, hendaknya Standard Operating Procedure dapat mengikuti perubahan tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Dalam pelaksanaan sosialisasi Standard Operating Procedure terhadap Permintaan Perubahan Data Stock Terhadap Sistem Bahan Baku Plastik, Pemateri juga menyampaikan untuk mengucapkan ucapan terima kasih kepada seluruh pengguna sistem yang saat itu sebagai peserta dan kepada Bapak Eky sebagai kepala stock gudang bahan baku pelastik. Karena berkat beliau lah pelaksanaan sosialisasi Standard Operating Procedure dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Referensi

- [1] R. P. Hernanda and . N., "Analisa & Perancangan Sistem Informasi Jurnal Mahasiswa Berbasis Web Pada Stie Bisma Lepisi," Insa. Pembang. Sist. Inf. dan Komput., vol. 9, no. 1, 2021, doi: 10.58217/ipsikom.v9i1.191.

- [2] K. N. W. Tumilantouw, J. J. Tinangon, and S. K. Walandouw, "Analisis penatausahaan inventarisasi barang milik daerah berdasarkan Permendagri Nomor 47 Tahun 2021 pada Bapenda Kota Manado," *Ris. Akunt. dan Portofolio Investasi*, vol. 2, no. 2, pp. 156–164, 2024, doi: 10.58784/rapi.149.
- [3] H. Saputro, U. Baturaja, and J. A. Yani, "Jurnal Informatika dan Komputer(JIK)," *Jik*, vol. 12, no. 2, p. 83, 2021.
- [4] E. F. Hartono and N. Rachmat, "Klasifikasi Jenis Plastik HDPE, LDPE, dan PS Berdasarkan Tekstur Menggunakan Metode Support Vector Machine," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 2, pp. 1403–1412, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i2.2470.
- [5] S. Islam, I. Irwanto, and D. Aribowo, "Rancang Bangun Timbangan Digital Ramah Anak Berbasis Arduino di Posyandu Kota Cilegon," *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan Vokasional)*, vol. 8, no. 2, p. 360, 2022, doi: 10.24036/jtev.v8i2.117904.
- [6] K. Kervin and W. Wasiman, "Pengaruh Deskripsi Kerja, Spesifikasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Goldwell Plastic Batam," *eCo-Buss*, vol. 6, no. 2, pp. 533–541, 2023, doi: 10.32877/eb.v6i2.679.
- [7] R. Albar and A. Darmawan, "Alat Deteksi Nominal Uang Kertas Rupiah \& Dollar Bagi Penyandang Tunanetra Berbasis Arduino Uno," *J. Informatics ...*, vol. 7, no. 1, pp. 46–55, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jics/article/view/1388>
- [8] M. Syahril and M. F. Ramdhani, "Sistem Administrator Debt Recording Berbasis Website pada Toko Serunai Sekayu," *J. Ilmu Siber dan Teknol. Digit.*, vol. 2, no. 2, pp. 75–107, 2024, doi: 10.35912/jisted.v2i2.3278.
- [9] A. S. Khairi and M. Alda, "Implementasi Role Based Access Control dalam Pengelolaan Hak Akses Koperasi Berbasis Mobile," *Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang*, vol. 120, p. 6615683, 2024.
- [10] S. Aisyah and Y. Triana, "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tatap Muka Usai Belajar Online Akibat Pandemi Covid-19," vol. 4, no. 1, pp. 278–288, 2022.
- [11] D. E. Lestari, T. Haryani, and P. D. Igiany, "Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari," *J. Penelit. dan Pengemb. Kesehat. Masy. Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 148–154, 2021, doi: 10.15294/jppkmi.v2i2.52431.
- [12] I. G. N. J. A. Widagda, I. G. A. D. Adnyani, P. L. D. Rahmayanti, and E. Septiani, "Pengembangan Integrasi Tam Dengan Flow Theory dan Mobile App Design Quality Pada Pengguna E-Commerce di Bali," *J. Ilmu Manaj. dan Bisnis Dstribusi*, vol. 12, no. 1, pp. 55–67, 2024.

Implementasi Program Kampus Merdeka Dalam Kegiatan MSIB7 Studi Independen Pada Yayasan Decoding Indonesia

Lismardiana Sembiring¹, Duma Lasmaria Siagian², Monang Tarigan³, Dede
Prabowo Wiguna⁴, Jenheri Rejeki Tarigan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Mandiri Bina Prestasi

Jln. Djamin Gining No. 285-287, Padang Bulan, Medan Baru, Kota Medan, Indonesia – 20155

¹lismardianasembiring@gmail.com, ²dumalasmaria@umbp.ac.id, ³monangtarigan1@gmail.com,

⁴dede.prabowo@alumni.ui.ac.id, ⁵jenherirejekitarigan@gmail.com

Abstrak

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di Yayasan Decoding Indonesia dalam program Bangkit Academy 2024 memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk Belajar Cloud Computing dan Mobile Development (Android). Dalam program studi independen bersertifikat Kampus Merdeka 2024 meliputi proses seleksi, pengelolaan siswa, serta manajemen proyek akhir terbimbing, Pembentukan Tim Proyek Akhir (Capstone Project), Mentor yang didedikasikan untuk setiap grup (rasio 1:25), Advisor dan Pengajar yang disesuaikan dengan jumlah peserta. Tujuan utama program ini adalah memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan dibidang Soft-Skills, mempersiapkan peserta dengan kecakapan (skills) yang relevan dan dibutuhkan berdasarkan sertifikasi teknikal. Bangkit menyelenggarakan 3 (tiga) alur belajar multidisiplin - Machine Learning, Mobile Development (Android), dan Cloud Computing. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mentor perusahaan berperan memberikan arahan, membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi, serta memastikan koordinasi yang efektif dengan mahasiswa Studi Independen. Studi Independen Bersertifikat menambah pengetahuan dalam melakukan pembelajaran untuk dijadikan sebagai nilai plus terhadap mahasiswa dalam melamar kerja di dunia industri. Dengan mengikuti Program Bangkit, peserta akan memiliki pengalaman dan terekspos dengan serba-serbi karier di industri dan pekerjaan di ekosistem teknologi Indonesia. Hasil yang di dapatkan dalam Studi Independen ini yang lulus mendapat sertifikat oleh program Bangkit Academy tahun 2024 untuk DPP (Dosen Pembimbing Program) Lismardiana, ST., M.Kom sebanyak 47 orang yang lolos mendapat sertifikat dari 50 peserta dalam pembelajaran satu kelas.

Kata Kunci: MSIB7, Studi Independen, Yayasan Decoding Indonesia, DPP.

1. Pendahuluan

MBKM (Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) adalah program yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi (Kemendikristek) untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu program MBKM yang paling banyak diminati adalah Program MSIB (Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat). Magang berbasis MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan program magang/praktik kerja yang dapat ditempuh oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan minimal semester 5. Program ini merupakan bentuk kerjasama universitas dengan industri guna memberikan pembelajaran mandiri. Tujuan MBKM adalah untuk mengasah hard skill dan soft skill agar sesuai dengan kebutuhan zaman dan siap menyambut dunia kerja. MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat), program ini Mahasiswa dapat magang di perusahaan atau melakukan pembelajaran untuk menambah pengetahuan di bidang dunia kerja. [1]

Kebijakan MBKM dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga perguruan tinggi dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, diantaranya melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, [2] melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, [3] membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus

merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.[4]

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard skills dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.[5]

Tujuan dari [6] Program Studi Independen merupakan program pembelajaran non-gelar yang diselenggarakan oleh Mitra yayasan Decoding Indonesia menyediakan pengetahuan dan keterampilan dengan tingkat relevansi tinggi di dunia kerja dan dunia usaha dalam bentuk kursus singkat (short course), kemah kerja (bootcamp), massive open online course (MOOC), dan lainnya, yang dilanjutkan dengan kegiatan kolaborasi bersama dengan sesama peserta maupun personil organisasi mitra dalam suatu proyek atau studi kasus. Berikut ini adalah karakteristik Studi Independen bersertifikat Kampus Merdeka.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan [7] dalam kegiatan Studi Independen MSIB7 tahun 2024 dilaksanakan mulai pada Semester Ganjil tahun ajaran 2024/2025 pada bulan September - Desember tahun 2024. Kegiatan pada masa pelaksanaan studi Independen pada MSIB7 sebagai dosen DPP (Dosen Pendamping Program) bertugas untuk mengevaluasi dan memantau progres Pelaksanaan kegiatan Studi Independen MSIB7 sebanyak 50 (lima puluh) orang peserta dibimbing oleh 1 orang DPP, dari jumlah berkisar $650 \pm$ mahasiswa yang lulus dari seluruh Perguruan Tinggi se-Indonesia. [8]

Kegiatan kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh DPP terhadap mahasiswa Studi Independen adalah:

Tabel 1

List Kegiatan DPP masa kegiatan MSIB7 Studi Independen Kampus Merdeka

No.	Bulan	Aktivitas/Kegiatan/Penugasan
1.	September	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembekalan DPP oleh pusat tim Kampus Merdeka 2. Melengkapi kekurangan akun DPP kampus merdeka, seperti: KTP, Norek. Bank, NPWP 3. Mendata dan mevalidasi jumlah mahasiswa Studi Independen dengan membentuk group WA 4. Melaksanakan ZOOM Meeting dengan mahasiswa untuk memberikan arahan dan motivasi agar pelaksanaan kegiatan MSIB7 dapat berjalan dengan baik. 5. Pelaksanaan Zoom Meeting dengan Mitra Yayasan Decoding Indonesia 6. Menyusun Perencanaan Laporan Awal serta mengupload di akun DPP kampus merdeka.
2.	Oktober	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Kegiatan Konsolidasi dan Koordinasi dengan PIC Mitra dan Mentor tentang arahan dan kegiatan berlangsung selama Studi Independen 2. Mempelajari dan Memahami kurikulum pembelajaran mitra yang digunakan mahasiswa saat kegiatan studi independen berlangsung 3. Memantau dan mengevaluasi progres perkembangan mahasiswa dalam menjalani program MSIB7 4. Mengadakan sesi konselling dengan mahasiswa terkait dengan laporan bulanan, logbook, kurikulum dan kendala kendala yang terjadi di lapangan. 5. Menyusun dan Mengupload Laporan Kemajuan di kampus Merdeka
3.	Nopember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Kegiatan DPP melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan mentor/PIC Mitra 2. Pertemuan DPP dengan Tim MSIB 7 3. Memonitoring Laporan bulanan (Bulan Ketiga) 4. Konsolidasi lanjutan dengan seluruh mahasiswa studi independen terkait dengan progres Studi Independen serta memberikan Motivasi dan nasehat nasehat sehingga kegiatan Studi Independen dapat berjalan dengan baik 5. Membuat dan mengupload Laporan Pra-Akhir di akun Kampus Merdeka
4.	Desember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan DPP dengan Tim MSIB 7 2. Konsolidasi lanjutan dengan seluruh mahasiswa studi independen terkait dengan progres Studi Independen serta memberikan Motivasi dan nasehat nasehat sehingga kegiatan Studi Independen dapat berjalan dengan baik 3. Memeriksa kelengkapan dan keabsahan laporan mahasiswa 4. Konfirmasi/Approval kepada PIC Mitra terkait isi Laporan Akhir DPP 5. Pertemuan akhir dan salam perpisahan dengan mahasiswa

Dari uraian kegiatan yang sudah dilaksanakan pada MSIB7 untuk mahasiswa Studi Independen sangat memberikan antusias terhadap mahasiswa. Mahasiswa bersemangat dan bermotivasi dengan adanya program ini untuk menambah pengetahuan dan mempunyai pengalaman dibidang coding ilmu komputer dimana nantinya pengalaman ini dapat diterapkan di industri dunia kerja di seluruh Indonesia.

Adapun kurikulum yang telah disesuaikan oleh pihak mitra dari total jumlah 20 SKS terhitung satu (1) semester [9]. Yayasan Decoding Indonesia salah satu mitra MSIB7 tempat mahasiswa melaksanakan Pembelajaran Machine Learning, Mobile Development (Android), dan Cloud Computing. Peserta akan memiliki pengalaman dan terekspos dengan serba-serbi karier di industri dan pekerjaan di ekosistem teknologi Indonesia. Bangkit merupakan program pembelajaran yang dipimpin oleh Google dengan dukungan GoTo, Traveloka, Tokopedia dan DeepTech Foundation. Dengan dukungan Kampus Merdeka, Bangkit akan menawarkan tempat belajar untuk mahasiswa Indonesia untuk memastikan mereka relevan dengan kecakapan yang dibutuhkan oleh industri pada semester genap, tahun 2024/2025.




3. Hasil dan Pelaksanaan

3.1. Hasil


Kegiatan kegiatan yang dilaksanakan selama melakukan pembimbingan Studi Independen pada MSIB7 adalah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

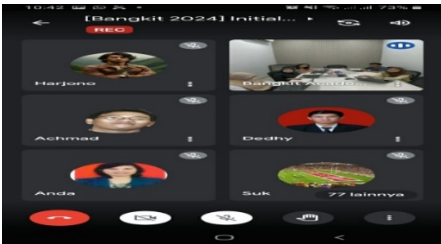
Kegiatan Bulan September 2024

No.	Foto/Screenshot/Link Gdrive Open Akses	Keterangan Pendukung
1.		Pembekalan DPP Daring Online Meeting
2.		Memeriksa dan melengkapi AKUN DPP Kampus Merdeka Mulai dari memeriksa Daftar Kegiatan dan Memverifikasi Data Rekening dan KTP, NPWP
3.		Mempelajari Buku Saku DPP


4.



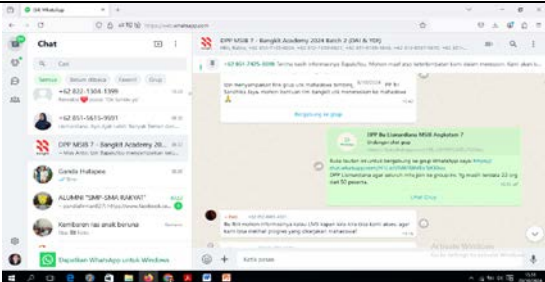
Mempelajari Template/Laporan MSIB7
5.



Koordinasi Awal dengan PIC Mitra
6.

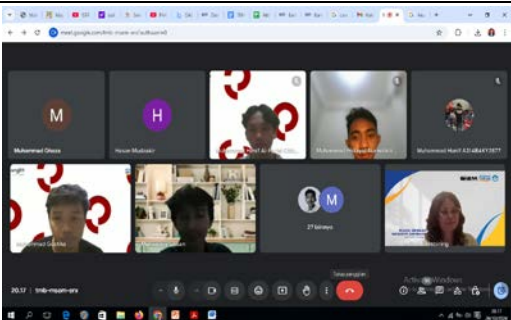


Mendata Mhs Studi Independen melalui WAG
7.

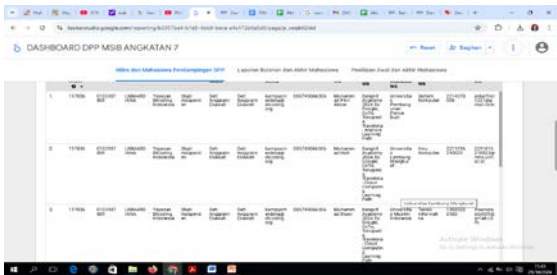
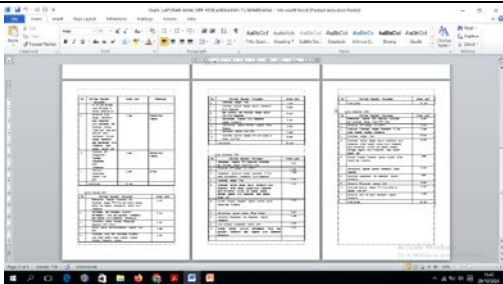


Memantau Progress Pendataan Mhs Independen tentang Keikutsertaan dalam Program Studi Independen (Karena di dlm dashboard jumlah peserta tdk sesuai dgn fakta dilapangan)

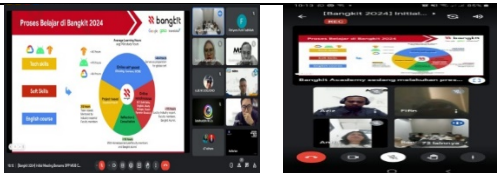


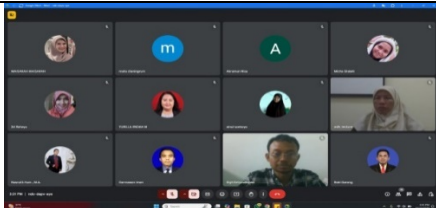
Di dashboard jmlh Mhs 50 yg terdaftar, setelah didata menggunakan no HP mhs ternyata masih 22 orang yg tercatat kehadirannya
8.



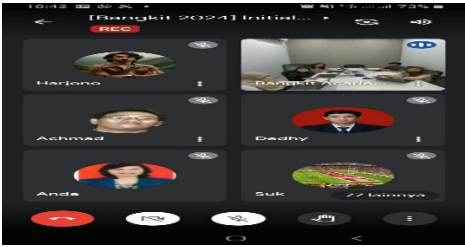
Pertemuan Awal dengan Mahasiswa Studi Independen untuk Perkenalan dan Koordinasi tentang Tugas-tugas yang akan dilakukan serta memberikan Motivasi kepada mahasiswa agar pelaksanaan Studi Independen dapat berjalan dengfan baik

9.  Memantau dan Mengevaluasi Progress Pelaksanaan Studi Independent
10.  Menyusun Perencanaan Laporan Kemajuan DPP September – Oktober 2024 MSIB7

Tabel 3
 Kegiatan Bulan Oktober 2024


No.	Foto/Screenshot/Link Gdrive Open Akses	Keterangan Pendukung
1.		Pelaksanaan Kegiatan Konsolidasi dan Koordinasi dengan PIC Mitra dan Mentor tentang arahan dan kegiatan berlangsung selama Studi Independen
2.		Mempelajari dan Memahami kurikulum pembelajaran mitra yang digunakan mahasiswa saat kegiatan studi independen berlangsung
3.		Memberikan arahan terhadap Penggunaan Dasboord DPP MSIB 7
4.		Diskusi Internal DPP-Pembahasan Laporan Awal DPP

5.




Konsolidasi antar DPP, membahas Problema yang terjadi apabila terjadi masalah masalah terhadap mahasiswa tersebut.

6.




Konsolidasi dengan Tribe

7.



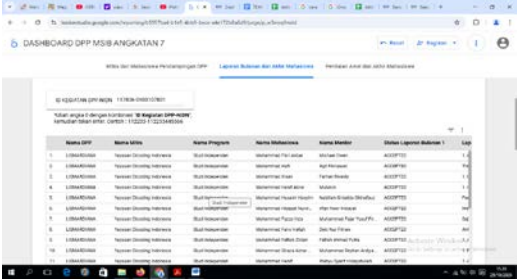
Koordinasi Lanjutan dengan seluruh Mahasiswa Studi Independen

8.



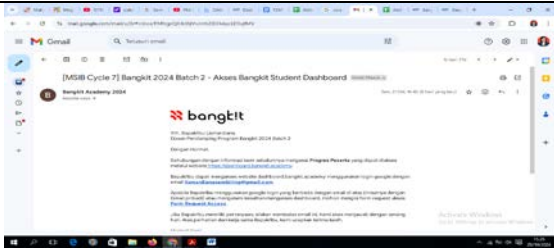
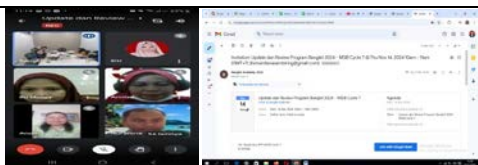
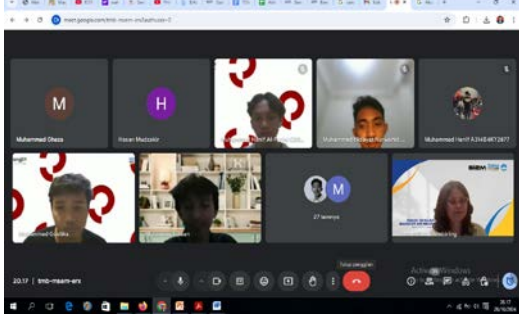



Sesi Konselling dan Konsultasi dengan seluruh Mhs Studi Independen

9.

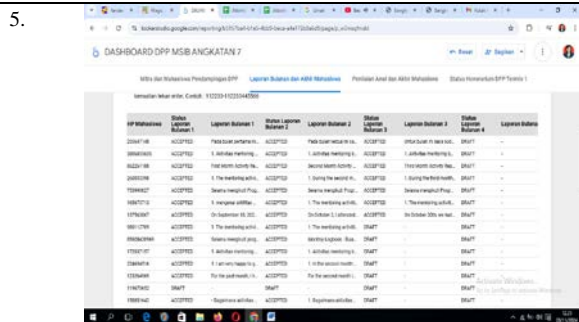


Penyampaian Progress Studi Independen Kepada Mahasiswa

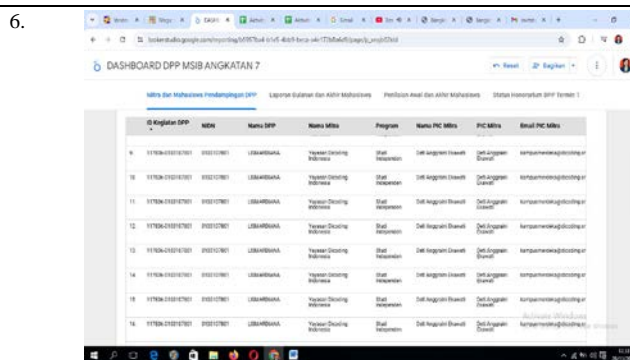
10.		Memonitoring Logbook Bulanan (Logbook Bulan Pertama)
11.		Pembuatan Laporan Awal DPP
12.		Konfirmasi Approval kepada PIC Mitra terkait isi Laporan Awal DPP by Email
<p>Tabel 4</p> <p>Kegiatan Bulan Nopember 2024</p>		
No.	Foto/Screenshot/Link Gdrive Open Akses	Keterangan Pendukung
1.		Pelaksanaan kegiatan Konsolidasi dan Koordinasi dengan PIC Mitra
2.		Konsolidasi dan pemantauan progress kegiatan mahasiswa Studi Independen
3.		Koordinasi dengan Tribe



Koordinasi lanjutan dengan seluruh mahasiswa studi independen untuk Pendataan jumlah S1 dan D3/D4 serta Program Studi melalui WAG

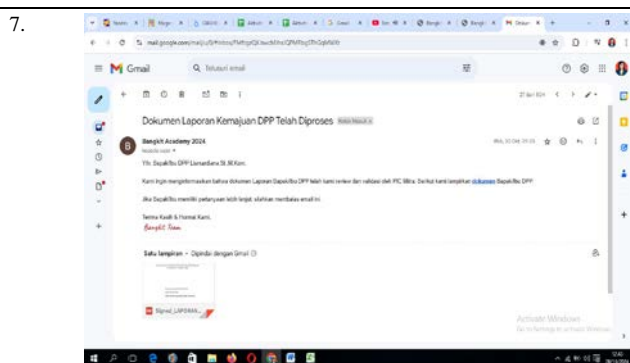


Pemantauan dan arahan Rekap Laporan Bulanan dan Penilaian Awal Mahasiswa



Lanjutan Monitoring Mendata keaktifan Mahasiswa Studi Independen melalui dashboardringkas kemendikbud. Terdapat tiga (3) mahasiswa yg tidak aktif dan tdk bisa dihubungi yaitu:

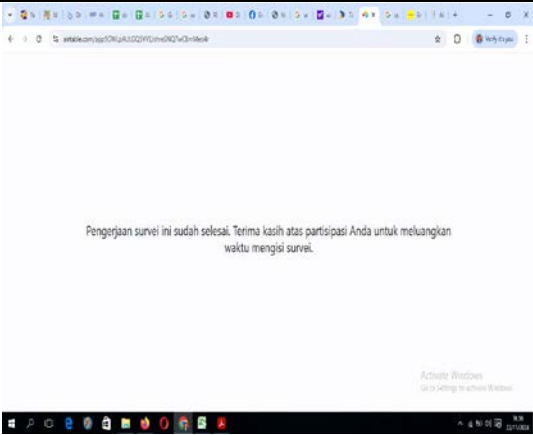
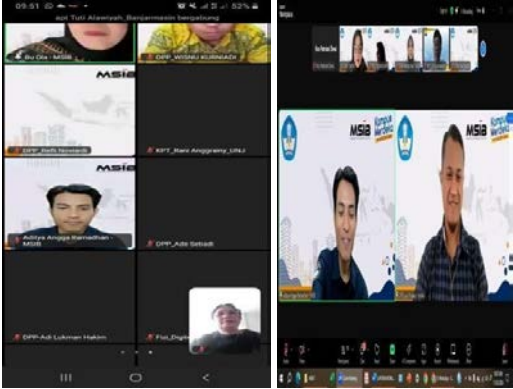
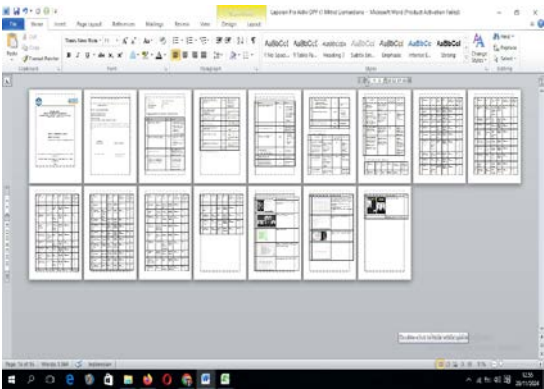
1. Muhammad Ihsan Nugraha Prodi TI Univ. Mulawarman
2. Muhammad Haidar Akita Tresnadi Prodi TI Univ.Negeri Surabaya
3. Muhammad Habil Habibi Prodi TI Univ. Negeri Surabaya



Validasi dan verifikasi dengan PIC/Mentor terkait Laporan

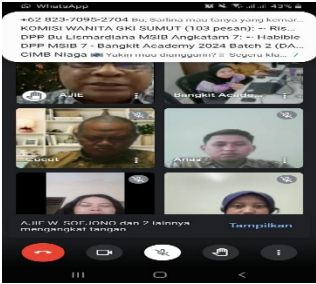


Group Discussion – DPP terkait dengan laporan dan rekognisi sks dan hal hal yang muncul di dalam meeting

9.  Melakukan Pengisian Survei Akhir Program MSIB 7
10.  Mengikuti Kegiatan dari MSIB
11.  Mengumpulkan bahan/materi dan menyusun Draft Pra Laporan Akhir DPP

Tabel 5

Kegiatan Bulan Desember 2024

No.	Foto/Screenshot/Link Gdrive Open Akses	Keterangan Pendukung
1.		Pelaksanaan kegiatan Konsolidasi dan Koordinasi dengan PIC Mitra melalui Zoom Meeting

2.

ID Mahasiswa	Nama Mahasiswa	Laporan Bulanan 1	Laporan Bulanan 2	Laporan Bulanan 3	Laporan Bulanan 4	Laporan Bulanan 5	Laporan Bulanan 6
22041718	AKOTIYOS	Pada saat wawancara...	Pada saat wawancara...	Untuk saat ini...	Untuk saat ini...	Untuk saat ini...	Untuk saat ini...
22041719	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041720	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041721	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041722	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041723	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041724	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041725	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041726	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041727	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041728	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041729	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041730	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041731	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041732	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041733	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041734	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041735	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041736	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041737	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041738	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041739	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041740	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041741	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...
22041742	AKOTIYOS	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...	1. Setelah wawancara...

Monitoring Logbook (Bulan Keempat)

3.



Koordinasi dengan dengan Tribe

4.



Koordinasi lanjutan dengan seluruh mahasiswa studi independen

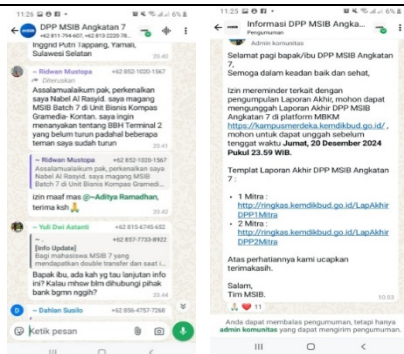
5.



Konsolidasi/sharing session DPP topik pembahasan:

- Template Laporan Akhir Ceklist Task Akhir Mahasiswa

6.

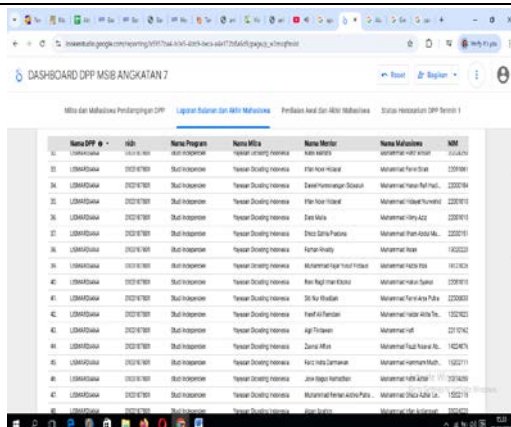


Mengikuti Arahan dan memantau progres Kegiatan DPP oleh Tim MSIB Melalui WAG

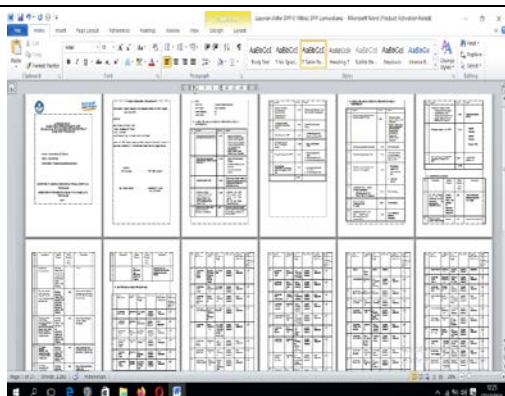
7. Koordinasi antar DPP, Mitra, serta Koord-PT untuk topik bahasan Pengisian Laporan Akhir DPP melalui WAG



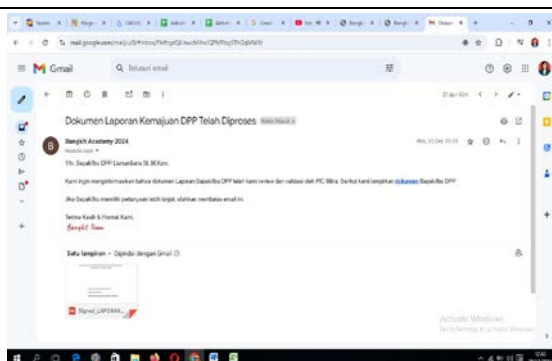
8. Memastikan Mahasiswa Telah:
- Melengkapi Semua Laporan Akhir
 - Mengumpulkan Laporan Akhir



9. Pembuatan Laporan Akhir DPP

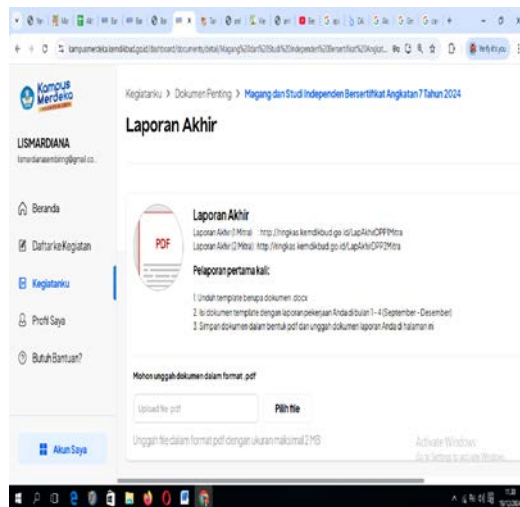


10. Konfirmasi/Approval kepada PIC Mitra terkait isi Laporan Akhir DPP serta penguploadan ke akun kampus merdeka



11.

Upload Laporan Akhir DPP di Akun DPP Kampus Merdeka



4. Kesimpulan

Hasil dari program [10] MSIB Magang dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Kegiatan ini memiliki perbedaan yang signifikan dengan program magang pada umumnya; (2) Cenderung lebih terstruktur; (3) Program magang memberikan manfaat positif dan kontribusi kepada mitra atau perusahaan dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia (SDM), (4) Memberi pengalaman dan pengetahuan kepada mahasiswa; (5) Mahasiswa memiliki kesempatan untuk berhubungan dengan tenaga ahli serta berjumpa dengan mahasiswa dari universitas atau institusi pendidikan yang berbeda. Sehingga kesempatan dalam memperoleh peluang untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan dunia profesional; dan (6) Memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan terkait. Saran dari kegiatan MSIB adalah pihak mentor dapat aktif berdiskusi dengan DPP tentang progres magang mahasiswa di perusahaan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan pusat Kampus Merdeka terutama mas Aditya dan ibu Ola dan tim MSIB7 lainnya, yang setia selalu mendampingi DPP selama mengikuti pelaksanaan kegiatan MSIB7 berlangsung. Kepada mbak Dita Eka anggraini selaku mentor dari mitra kerja Yayasan Decoding Indonesia yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu Pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada Mahasiswa seluruh Perguruan Tinggi yang berkolaborasi dalam kegiatan MSIB7 ini untuk mendapatkan sertifikat yang baik. terimakasih juga saya ucapkan kepada Universitas Mandiri Bina Prestasi yang telah memberikan sarana dan prasarana untuk kelancaran kegiatan MSIB7 berlangsung sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- [1] P. M. H. A. Suhendar and Y. A. Pranata, "Peningkatan Kualitas Rumah Masyarakat Miskin Ekstrem oleh Peserta MSIB Kampus Merdeka Melalui Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur," *E-Dimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 14, no. 3, pp. 601–609, 2023, doi: 10.26877/e-dimas.v14i3.14569.
- [2] N. Amaliatus Dwiana and S. N. Farida, "Peran Mahasiswa MSIB Batch 4 dalam Membangun Ekosistem Inovasi dan Entrepreneur Melalui Kompetisi Penjaringan Startup dan UMKM di PT Gama Inovasi Berdikari The Role of MSIB Batch 4 Students in Building Innovation and Entrepreneur Ecosystem through Startup," *JIPM J. Inf. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 3, 2023.
- [3] N. Sitanggang, P. L. A. Luthan, and C. G. G. T. Sibarani, "Melalui Unit Usaha Furnitur Di Universitas Negeri Medan," vol. 26, no. 2, pp. 96–102, 2020.
- [4] D. D. Lutfia and D. R. Rahadi, "Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa," *J. Ilm. Manaj. Kesatuan*, vol. 8, no. 3, pp. 199–204, 2020, doi: 10.37641/jimkes.v8i3.340.

- [5] S. Rahmawati and T. S. Nugrahani, "Pengembangan Pendekatan Kreatif Inovatif Untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan," *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 7, no. 2, p. 129, 2019, doi: 10.26740/jepk.v7n2.p129-144.
- [6] T. S. Saputra, "Pendampingan mahasiswa magang program MSIB dalam pemberdayaan nasabah PT . BTPN Syariah untuk penguatan ekonomi mikro," vol. 8, pp. 3381–3391, 2024.
- [7] N. Satyahadewi, W. Warsidah, and I. N. Nabil, "Pelatihan Aplikasi Mendeley Sebagai Manajemen Referensi bagi Mahasiswa Peserta Magang dan Studi Independen Bersertifikat," *J. Community Dev.*, vol. 4, no. 3, pp. 271–277, 2024, doi: 10.47134/comdev.v4i3.183.
- [8] F. Sonata, J. Hutagalung, S. Kusnasari, R. Kustini, and I. Santoso, "Implementasi Program Kampus Merdeka Dalam Kegiatan Msib Magang Di Pt. Shippindo Teknologi Logistik," *JCES | FKIP UMMat*, vol. 7, no. 1, p. 33, 2024, doi: 10.31764/jces.v7i1.19991.
- [9] N. Rahmi, T. Triandini, W. Sari, G. Pratidina, and C. Wahyudin, "Self Efficacy Mahasiswa Dalam Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 3," *Governance*, vol. 12, no. 1, pp. 37–48, 2024, doi: 10.33558/governance.v12i1.8192.
- [10] A. History and O. Available, "Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi Volume. 3, No. 4, Tahun 2024," no. 4, 2025.

Penyuluhan Pengenalan Penyakit Rabies Dan Cara Pencegahannya di SMPN Kota Baru Kabupaten TTU

Hernur Yoga Priyambodo¹, Made Santiari²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Timor
Kefamenanu, TTU-NTT

¹hernuryoga@unimor.ac.id, ²youthriri@gmail.com

Abstrak

Rabies adalah salah satu penyakit yang dapat menyerang manusia lewat gigitan anjing. Kejadian rabies dapat terjadi di mana saja termasuk Kota Kefamenanu sehingga pemberian informasi mengenai penyakit ini perlu dilakukan untuk setiap kalangan termasuk siswa sekolah. Pemberian informasi ini disajikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di SMPN Kota Baru pada bulan Mei 2024 dengan 26 peserta. Kegiatan diisi dengan presentasi dan pengisian kuisioner oleh peserta. Pengabdian mengenai rabies telah berhasil menanamkan pemahaman mengenai rabies kepada siswa SMPN Kota Baru dimana persentase jawaban terbesar dari seluruh indikator berada pada nilai 4 dan 5 dengan keterangan setuju dan sangat setuju.

Kata Kunci: Rabies, Siswa, SMPN, Kota Baru.

1. Pendahuluan

Anjing merupakan hewan kesayangan yang digemari oleh masyarakat Kefamenanu. Hal ini disebabkan oleh tingkah laku setia anjing kepada pemiliknya. Namun demikian, perlu diketahui bahwa anjing merupakan salah satu vektor penyakit rabies. Penyakit rabies ini dapat berpindah kepada manusia melalui gigitan anjing.

Rabies adalah suatu penyakit ensefalitis virus akut yang ditularkan melalui air liur ke dalam luka gigitan yang ditimbulkan hewan pembawa rabies [1]. Rabies sebagian besar ditularkan oleh anjing (98%) dan sisanya diakibatkan oleh kucing [2]. Tingginya penyakit rabies disebabkan karena anjing dipelihara secara bebas, sehingga meningkatkan terjadinya rabies. Anjing di daerah Kefamenanu juga dipelihara secara bebas tanpa dikandangkan. Sehingga, dikhawatirkan dapat menimbulkan munculnya Rabies.

Rabies merupakan salah satu penyakit zoonosis yang paling berbahaya karena angka kesakitan dan kematiannya yang tinggi. Penyakit ini disebabkan oleh virus RNA anggota genus *Lyssavirus*, famili *Rhabdoviridae*, ordo *Mononegavirales*. Rabies adalah penyakit akut yang ditularkan melalui gigitan vektor rabies ke hewan atau manusia yang sehat. Kematian yang tinggi akibat infeksi rabies pada manusia dapat mencapai 100%, dan ini terjadi ketika virus mencapai sistem saraf pusat [3].

Penelitian yang dilakukan [4] mengungkapkan hasil yakni sebagian besar responden yang mengalami GHPR mempunyai pengetahuan yang kurang. Hasil penelitian [5] yakni bahwa semakin kurangnya pengetahuan maka semakin berkurang tindakan pencegahan rabies yang dilakukan. Penyuluhan dapat menjadi solusi untuk peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai rabies seperti yang dilakukan [6] dimana penyuluhan yang dilakukan kepada pemilik hewan kesayangan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai rabies.

Sementara itu di Kefamenanu sendiri belum ada pihak yang memberikan penyuluhan tentang rabies dan upaya pencegahan yang harus dilakukan. Oleh karena itu sekiranya perlu dilakukan penyuluhan mengenai penyakit rabies dengan menggandeng mitra yaitu SMPN Kota Baru.

Pencegahan penyakit rabies pada manusia tergantung pada kontrol rabies pada anjing [7]. Kemungkinan terjadinya rabies cukup tinggi terutama terkait dengan rendahnya kesadaran publik terhadap bahaya rabies. Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terutama masyarakat pedesaan merupakan salah satu halangan terhadap program bebas rabies [8].

Kesadaran masyarakat tentang rabies dan perilaku mencari pengobatan adalah titik kritis dalam pencegahan maupun pengendalian penyakit pada manusia dan hewan [9]. Penyakit rabies pada manusia jika tidak ditangani dengan baik, maka dapat berakibat fatal yang berujung pada kematian. Masyarakat pedesaan umumnya enggan melakukan pengobatan pada fasilitas kesehatan yang tersedia. Hal ini tentu akan membahayakan jiwa penderita rabies.

Rabies pada anjing dan manusia memiliki dua bentuk yaitu furious dan paralisis. Pada manusia lebih banyak ditemukan gejala furious sedangkan pada anjing lebih banyak muncul paralisis. Penderita rabies dengan gejala furious hanya akan bertahan selama enam hari, sebaliknya gejala paralisis dapat bertahan hingga 11 hari [1].

Penyakit rabies tidak hanya menyerang manusia dan anjing. Bahkan, hewan ternak seperti Sapi juga dapat terkena rabies. Penyakit ini juga bisa menyerang anakan anjing. Sehingga interaksi dengan anjing sebenarnya dapat membahayakan pemilik anjing. Terutama yang tidak memiliki pemahaman terhadap penyakit rabies ini [1]. Tingginya penyakit rabies pada anjing juga akan meningkatkan muncul kasus rabies pada manusia [10].

Rabies sebenarnya adalah penyakit yang penting untuk ditanggulangi. Namun, kebanyakan orang tidak peduli terhadapnya. Ketidakpedulian ini sebenarnya muncul dari kurangnya pemahaman terhadap penyakit rabies. Melalui penyuluhan ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman terhadap rabies. Perhatian masyarakat pemilik anjing terhadap kesehatan dan perawatan kesehatan anjingnya sangatlah berpengaruh terhadap penyebaran rabies, apabila pemilik anjing tidak pernah memperhatikan kesehatan anjingnya, maka dengan sangat mudah anjing tersebut rentan terhadap rabies [11].

Penyuluhan mengenai rabies di SMPN Kota Baru diharapkan menjadi langkah awal dalam memberikan pemahaman tentang bahaya rabies, khususnya pada siswa di SMPN Kota Baru tersebut. Melalui pemahaman yang tepat. Diharapkan dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap penyakit rabies. Program ini juga diharapkan mampu memberikan efek yang lebih besar melalui komunikasi antara siswa dengan orang tuanya mengenai bahaya rabies. Selain itu diharapkan siswa mampu mengambil sikap untuk mencegah terjadinya rabies di sekitar lingkungannya.

2. Metode

Pengabdian ini dilaksanakan di SMPN Kota Baru pada tanggal 3 Mei 2024. Pengabdian ini dilakukan selama kurang lebih 90 menit kepada siswa. Presentasi menyajikan hal hal yang berkaitan dengan pengenalan dan pencegahan rabies berdasarkan sumber - sumber yang valid. Sesi presentasi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dipandu oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat. Tim akan memilih siswa yang dapat bertanya kepada pemateri. Rangkaian kegiatan pengabdian ini ditutup dengan pengisian kuisioner pemahaman oleh siswa dan foto bersama.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian mengenai rabies telah dilaksanakan di SMPN Kota Baru diikuti oleh peserta. Kegiatan pengabdian dimulai dengan pemaparan materi seputar rabies. Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab seputar materi dan ditutup dengan pengisian kuisioner pemahaman oleh siswa. Dokumentasi kegiatan tersaji pada gbr 1 dan gbr 2.



Gbr. 1. Pemaparan Materi



Gbr. 2. Foto Bersama

Jumlah siswa yang mengisi kuisioner pemahaman sebanyak 26 orang. Hasil kuisioner pemahaman siswa tersaji pada tabel 1. Indikator yang ditanyakan dalam kuisioner terdiri dari 6 indikator yaitu pengetahuan mengenai rabies, perasaan mengenai rabies, pencegahan rabies, penanggulangan kejadian rabies, kemudahan akses informasi terkait rabies dan dukungan pencegahan rabies dimana keenam indikator ini dibuat menjadi 20 pertanyaan kuisioner.

Tabel 1

Hasil Kuisioner Pemahaman Siswa

No.	Indikator	1	2	3	4	5
1.	Pengetahuan mengenai rabies	7,7%	11,5%	0%	7,7%	73,1%
2.	Perasaan mengenai rabies	0%	3,8%	11,5%	38,5%	46,2%
3.	Pencegahan rabies	3,8%	7,7%	7,7%	34,6%	46,2%
4.	Pencegahan rabies	7,7 %	15,4%	3,8%	11,5%	61,5%
5.	Pencegahan rabies	3,8%	3,8%	3,8%	30,8%	57,7%
6.	Penanggulangan kejadian rabies	0%	7,7%	7,7%	30,8%	53,8%
7.	Penanggulangan kejadian rabies	7,7%	7,7%	15,4%	19,2%	50%
8.	Kemudahan akses informasi terkait rabies	0%	15,4%	3,8%	50%	30,8%
9.	Dukungan pencegahan rabies	7,7%	7,7%	11,5%	19,2%	53,8%
10.	Pengetahuan mengenai rabies	15,4%	3,8%	19,2%	34,6%	26,9%
11.	Penanggulangan kejadian rabies	3,8%	0%	7,7%	30,8%	57,7%
12.	Penanggulangan kejadian rabies	3,8%	7,7%	7,7%	34,6%	46,2%
13.	Pencegahan rabies	0%	7,7%	11,5%	26,9%	53,8%
14.	Kemudahan akses informasi terkait rabies	7,7%	7,7%	11,5%	34,6%	38,5%
15.	Dukungan pencegahan rabies	3,8%	7,7%	3,8%	26,9%	57,7%
16.	Pencegahan rabies	3,8%	0%	26,9%	23,1%	46,2%
17.	Pencegahan rabies	0%	7,7%	7,7%	26,9%	57,7%
18.	Pencegahan rabies	3,8%	7,7%	7,7%	19,2%	61,5%
19.	Pencegahan rabies	3,8%	3,8%	11,5%	23,1%	57,7%
20.	Dukungan pencegahan rabies.	7,7%	3,8%	0%	34,6%	53,8%

Indikator mengenai pengetahuan rabies tertuang pada pertanyaan 1 dan 10 dimana persentase terbesar jawaban berada pada angka 4 dan 5 dengan keterangan setuju dan sangat setuju, hal ini membuktikan bahwa siswa memahami mengenai rabies. Indikator mengenai perasaan terhadap rabies dimana pertanyaan yang diberikan adalah mengenai kekhawatiran terkena rabies dari hewan peliharaan yang tidak divaksin dengan persentase jawaban terbesar berada pada angka 5 (sangat setuju). Indikator berikutnya yakni pencegahan rabies dimana persentase jawaban terbesar dari seluruh pertanyaan berada pada angka 5 (sangat setuju) yang membuktikan pemahaman sebagian besar siswa sudah cukup baik. Persentase terbesar pada ketiga indikator lainnya juga berada pada angka 5 yang menandakan bahwa siswa memahami cara menanggulangi kejadian rabies, siswa mendapat kemudahan akses terkait rabies dan siswa mendukung kegiatan pencegahan rabies.

4. Kesimpulan

Pengabdian mengenai rabies telah berhasil menanamkan pemahaman mengenai rabies kepada siswa SMPN Kota Baru dimana persentase jawaban terbesar dari seluruh indikator berada pada nilai 4 dan 5 dengan keterangan setuju dan sangat setuju.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya pengabdian ini.

Referensi

- [1] I. W. Batan et al., "Penyebaran Penyakit Rabies pada Hewan Secara Spasial di Bali pada Tahun 2008-2011," *J Vet.*, vol. 15, no. 2, pp. 205–211, 2014.
- [2] I. N. Sudarmayasa, I. B. K. Suardana, and I. N. Suartha, "Titer antibodi anjing lokal enam bulan pasca vaksinasi rabies," *Bul. Vet. Udayana*, vol. 12, no. 1, pp. 50–54, 2020.
- [3] A. Charkazi, N. Behnampour, M. Fathi, A. Esmaceli, H. Shahnazi, and H. Heshmati, "Epidemiology of animal bite in Aq Qala city, northern of Iran," *J. Educ. Health Promot.*, vol. 2, no. 1, p. 13, 2013.
- [4] B. C. P. Constantia, "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gigitan Hewan Penular Rabies di Kelurahan Nonohonis Kota Soe Kabupaten TTS Tahun 2023," *SEHATMAS (Jurnal Ilm. Kesehat. Masyarakat)*, vol. 3, no. 4, pp. 680–691, 2024, doi: 10.55123/sehatmas.v3i4.3780.
- [5] I. S. Walo, C. B. Pajung, and T. Mautang, "Hubungan Pengetahuan Bahaya Rabies Dengan Sikap Pencegahan Pada Masyarakat Pemelihara Anjing Di Perumahan Gowapi Manembo-Nembo," *J. Kesehat. Masy. UNIMA*, vol. 3, no. 1, pp. 58–63, 2022.
- [6] J. D. Merthayasa, J. Moriani Jacob, N. Neliyani Toelle, and D. Y. J. A. Moenek, "Aspek Pengetahuan Dan Sikap Pemilik Hewan Kesayangan Di Desa Kuaklalo Terhadap Penyakit Rabies," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusantara*, vol. 5, no. 1, pp. 359–365, 2024, doi: 10.55338/jpkmn.v5i1.2724.
- [7] M. Z. Yousaf, M. Qasim, S. Zia, M. ur Rehman Khan, U. A. Ashfaq, and S. Khan, "Rabies molecular virology, diagnosis, prevention and treatment," *Virology*, vol. 9, pp. 1–5, 2012.
- [8] I. N. Suartha et al., "Perhatian pemilik anjing dalam mendukung Bali bebas rabies," *Bul. Vet. Udayana*, vol. 6, no. 1, pp. 87–91, 2014.
- [9] S. Ghosh et al., "Awareness of rabies and response to dog bites in a Bangladesh community," *Vet. Med. Sci.*, vol. 2, no. 3, pp. 161–169, 2016.
- [10] T. A. Putra, I. W. Batan, M. Kardena, and F. M. Siswanto, "The correlation analysis and spreading pattern of rabies cases in dogs and humans in tabanan, bali from 2009–2014," *Proceeding—Kuala Lumpur Int. Agric. For. Plant.*, 2015.
- [11] S. A. Novianti, I. W. Batan, and I. W. Suardana, "Pemetaan dan Analisis Kejadian Rabies di Kabupaten Buleleng Tahun 2010-2016," *Indones. Med. Veterinus*, vol. 7, no. 2, 2018.

Bimbingan Teknis Optimalisasi Peran Unit Penjaminan Mutu

Marice Hotnauli Simbolon¹, Sarman Sinaga², Wanra Tarigan³, Sartana⁴, Bertha Nerpy Siahaan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Mandiri Bina Prestasi

Jalan Letjend. Djamin Ginting No.285-287, Kelurahan. Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia - 20155

¹simbolonice@gmail.com, ²sarman@umbp.ac.id, ³wansibro@yahoo.com, ⁴sartanasinurat@gmail.com, ⁵berthasiahana9@gmail.com

Abstrak

Keberadaan Unit Penjaminan Mutu telah banyak memberikan arah dan kebijakan dalam membangun budaya mutu di 6 (enam) Perguruan Tinggi Swasta yakni Universitas Mandiri Bina Prestasi 7 Program Studi, Universitas Quality Berastagi 9 Program Studi, Universitas Satya Terra Bhinneka 6 Program Studi, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara 14 Program Studi, Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia 11 Program Studi dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat Medan 5 Program Studi dengan jumlah keseluruhan 52 Program Studi. Namun demikian masih terdapat sejumlah 96% Program Studi yang terakreditasi C atau Baik, dengan rincian Universitas Mandiri Bina Prestasi 86%, Universitas Quality Berastagi 100%, Universitas Satya Terra Bhinneka 100%, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara 100%, Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia 91% dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat Medan 100% sangat perlu ditingkatkan menjadi peringkat akreditasi Unggul atau Sangat Baik. Diyakini bahwa upaya peningkatan peringkat akreditasi dan budaya mutu Program Studi tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip peningkatan standar SPMI secara berencana dan berkelanjutan melalui implementasi PPEPP. Selanjutnya melalui intervensi bantuan dana dari Pemerintah Pusat dan Pendampingan dari PT Pembina, komitmen penerapan pendekatan siklus PPEPP terutama tentang evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar SPMI. Sehingga tujuan pengajuan program bantuan ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Program Studi berkemampuan meningkatkan budaya mutu dengan target akreditasi berperingkat unggul. Program kegiatan yang akan dijalankan adalah Diseminasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Perancangan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Perguruan Tinggi, Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal, Pengelolaan Data dan Informasi terkait Penjaminan Mutu, Tata Kelola Akademik, dan Rencana Tindak Lanjut. Hasil yang diharapkan prodi binaan mencapai peningkatan kualitas akreditasi unggul. Serapan pendanaan yang diperlukan untuk mencapai kegiatan pembinaan adalah sebesar Rp.387.775.043,- (Tiga ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu empat puluh tiga rupiah).

Kata Kunci: Unit Penjaminan Mutu, Standar Pendidikan Tinggi, SN Dikti, SPMI.

1. Pendahuluan

Unit Penjamin Mutu (UPM) berfungsi sebagai motor penggerak dan koordinator dalam melakukan peran sebagai pengendali mutu dan pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Fakultas, Jurusan dan Program Studi, dan terintegrasi dengan SPMI secara menyeluruh.

UPM dianggap memiliki peran penting dalam konteks SPMI di perguruan tinggi dengan beberapa alasan yaitu:

1) Koordinasi dan Pengelolaan Mutu pada Perguruan Tinggi

UPM diperlukan sebagai koordinator utama dalam pengelolaan mutu, memastikan bahwa semua proses dan prosedur dijalankan sesuai dengan standar SPMI yang ditetapkan.

2) Pusat Sumber Daya

UPM diperlukan sebagai pusat sumber daya untuk lokakarya, pelatihan, bimbingan, dan dukungan terkait penjaminan mutu perguruan tinggi.

3) Monitoring dan Evaluasi

UPM juga diperlukan untuk melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan standar SPMI, memastikan bahwa tujuan mutu (target) tercapai dan melakukan perbaikan yang diperlukan melalui Audit Mutu Internal (AMI).

Keenam Perguruan Tinggi peserta program yang menjadi sasaran dalam kegiatan Bimbingan Teknik Optimalisasi Peran UPM yang masing-masing Perguruan Tinggi tersebut telah memiliki UPM, namun perlu

dilakukan perbaikan terhadap kapasitas dan kualitas demi mewujudkan peningkatan budaya mutu guna mencapai akreditasi prodi maupun Perguruan Tinggi yang lebih baik.

Para peserta bimbingan teknis membutuhkan gambaran mengenai bagaimana kompleksitas dinamis di Perguruan Tinggi dioperasionisasikan dalam pola kepemimpinan dan pengelolaan, yang menjadi landasan dari dikembangkannya Kebijakan SPMI.

2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Kegiatan ini memuat tema yaitu Bimbingan Teknis Optimalisasi Peran UPM, Program Bantuan Pembinaan SPMI di Perguruan Tinggi Tahun 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mengubah

- Rendahnya komitmen pimpinan Perguruan Tinggi Peserta Program dan program studi dalam implementasi SPMI;
- Kurang pemahaman dan kesadaran Pimpinan PT dan Prodi tentang pentingnya standar SPMI dan relevansinya dengan indikator kinerja Renstra, sehingga implementasi SPMI belum menjadi prioritas utama Pimpinan;
- Dokumen SPMI disusun sekedarnya;
 Dalam merumuskan isi kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI dan Formulir SPMI memiliki banyak kelemahan dalam perumusan indikator sasaran keberhasilan yang seharusnya dapat diukur, sehingga saat ini Standar SPMI hanya diterapkan secara formalitas belaka;
- Resistensi pimpinan dan prodi dalam penerapan SPMI; Adanya penolakan yang kuat, menganggap remeh terhadap setiap perubahan, termasuk perubahan ke arah perbaikan mutu, dari civitas akademika.
- Budaya organisasi yang kurang baik/mendukung dilingkungan Perguruan Tinggi Peserta Program; budaya mutu belum dibangun sesuai dengan kebijakan SPMI yang telah ditetapkan; sikap dan pendapat bahwa tanggungjawab untuk menjamin, meningkatkan, dan membudayakan mutu hanya terletak pada Pimpinan atau para pemangku kepentingan, belum menyeluruh kepada setiap individu yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

2.1. Personal Mitra

Tabel 1

Personal Mitra

No	Nama Perguruan Tinggi	Alamat Kampus (Rektorat)	Peringkat APT	Jumlah Program Studi	Jumlah Prodi Akademik Unggul/BS atau A/B	Persentase Prodi Akred. Unggul/BS atau A/B (%)	Jumlah Prodi Tidak Unggul/BS atau A/B (Prodi Binaan)	Link PD DIKTI	Jarak ke LLDikti Wilayah I	Jarak dari Kampus Koordinator Kelompok PT (KM)
1	Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBP) (Koordinator Kelompok)	Jl. Jamin Ginting No.285-287, Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20155	Baik	7	1	14%	6	UMBP	± 4 KM	
2	Universitas Quality Berastagi (UQB)	Jl. Jamin Ginting No.41, Kabupaten Karo, Sumatera Utara 22152	Baik	9	0	0%	9	UQB	± 57 KM	± 59 KM

4	Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU)	Jl. Gaperta Ujung No.2, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20125	Baik	14	0	0%	14	UNUSU	± 7 KM	± 9 KM
5	Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia (ITB Indonesia)	Jl. Binjai - Stabat No. Desa, Tandem Hilir, Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	Baik	11	1	9%	10	ITBI	± 29,1 KM	± 33 KM
6	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medan (STIKES Sehat)	Gang Pelajar, Kelurahan Tanjung Gusta, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123	Baik	5	0	0%	5	STIKes Sehat Medan	± 7,9 KM	± 9,9 KM

2.2. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa manfaat baik langsung maupun tidak langsung bagi perguruan tinggi peserta program diantaranya:

- Perguruan Tinggi peserta program diberikan pemahaman yang lengkap yang materinya mengenai SPMI;
- Perguruan Tinggi peserta program diberikan pemahaman komitmen dalam persamaan persepsi tentang pembenahan tata kelola pada unitnya setelah terbitnya dokumen SPMI oleh unit penjaminan mutu perguruan tinggi.
- Dari hasil kegiatan ini, perguruan tinggi peserta program sebagai pemangku kepentingan dapat mengevaluasi tingkat pemahaman dari implementasi SPMI.

3. Metode Pelaksanaan

Kebijakan SPMI di Perguruan Tinggi Peserta Program Pembinaan SPMI diarahkan pada Pernyataan Kebijakan SPMI sebagai bentuk komitmen pimpinan beserta seluruh civitas akademika Perguruan Tinggi Peserta Program adalah:

- Statuta, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Operasional/RAKT dan Kebijakan SPMI sebagai landasan pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Perguruan Tinggi Peserta Program menjamin dan menjaga mutu dalam seluruh aspek akademik, non-akademik dan fungsinya.
- Rancangan dokumen SPMI Perguruan Tinggi Peserta Program mulai dari Manual SPMI, Standar SPMI, Formulir SPMI, dan Prosedur Operasional Standar SPMI dengan melibatkan secara aktif semua sivitas akademika, organisasi profesi, alumni, DUDIKA sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap perumusan standar kompetensi lulusan.;
- Sosialisasi dan Uji Coba Dokumen SPMI, agar siap diterapkan sesuai siklus PPEPP pada Prodi dan para pemangku kepentingan (stakeholder). Sehingga, setiap unit di lingkungan Perguruan Tinggi Peserta Program dalam melaksanakan tugas, fungsi dan pelayanannya harus berdasarkan standar mutu dan mengikuti manual ataupun prosedur tertentu yang ditetapkan dalam Dokumen SPMI;
- Pemutakhiran Dokumen SPMI melalui <https://spm.kemdikbud.go.id/> secara periodik, Formulir Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), Kepuasan Mitra, Kinerja Tenaga Kependidikan, Pelayanan Akademik, Penilaian Pengelola Institusi masih dilakukan melalui Google Form;

- 5) Sistem Informasi Akademik (SIKAD), *Learning Management System* (LMS), Website institusi, e-Journal, e-Library, Kurikulum KKNI/OBE, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Pedoman Rekrut Dosen dan Tenaga Kependidikan, Pedoman Akademik, dan Unit Penjaminan Mutu tingkat Program Studi;
- 6) Pedoman Audit Mutu Internal (Pedoman AMI), Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang diperoleh dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Bimbingan Teknis Optimalisasi Peran Unit Penjaminan Mutu, Program Bantuan Pembinaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Perguruan Tinggi Tahun 2024 ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 September 2024 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai bertempat di Grand Central Hotel Jalan Sei Belutu No.17 B, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara 20153.

5. Khalayak Sasaran

Peserta yang menjadi binaan Program Bantuan Pembinaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Perguruan Tinggi Tahun 2024 adalah para pejuang mutu dari 6 (enam) Perguruan Tinggi yaitu Universitas Mandiri Bina Prestasi, Universitas Quality Berastagi, Universitas Satya Terra Bhinneka, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia, dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat Medan.

6. Relevansi bagi Perguruan Tinggi

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan setiap perguruan tinggi. Berdasarkan hasil survey sebelum pelaksanaan, unit penjaminan mutu setiap perguruan tinggi peserta masih belum maksimal dalam menerapkan tahapan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) dalam pencapaian mutu. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya dukungan institusi dan penyelenggara pendidikan untuk keberlangsungan siklus PPEPP serta kesejahteraan pengelola unit penjaminan mutu.

7. Tinjauan Pustaka

Yang menjadi dasar penyusunan Dokumen SPMI saat ini adalah Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menggantikan 3 (tiga) Peraturan Menteri yang sudah terbit sebelumnya. Yaitu : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi ; Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi ; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

Pada pasal 2 ayat 1 dan 2, (1) Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi. (2) Standar pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

- a. Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- b. standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Penyelenggaraan Tridharma sesuai dengan misi perguruan tinggi dengan menentukan komposisi bobot pelaksanaan masing-masing dharma di tingkat perguruan tinggi, program studi, dan individu dosen.

8. Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan Bimbingan Teknis Optimalisasi Peran Unit Penjaminan Mutu merupakan salah satu program kegiatan SPMI yang didanai Program Bantuan Pembinaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Perguruan Tinggi

Tahun 2024. Acara ini bertujuan untuk membantu dan memfasilitasi perguruan tinggi/Prodi yang telah/akan mengimplementasikan SPMI secara terencana dan berkelanjutan.

Sebelum mengikuti kegiatan, para peserta melakukan registrasi terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pembagian ATK yang diberikan setelah peserta selesai melakukan registrasi. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh MC/Moderator yang kemudian dilanjutkan dengan doa pembukaan dan laporan oleh ketua panitia. Setelah kegiatan resmi dibuka dengan kata sambutan dari Kepala LLDikti Wilayah 1 Sumatera Utara Bapak Prof. Drs. Saiful Anwar Matondang, M.A., Ph.D, dilanjutkan ke bagian kegiatan inti. Pada sesi pertama, materi disampaikan oleh Pof. Dr. Ir. Putri Lynna Adelina Luthan, M.Sc.,IPM., ASEAN.Eng. adapun materi yang disampaikan mengenai Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti, SPMI, SPME, PDDikti). Pada sesi kedua materi disampaikan oleh ibu Suryaningsi, S.Pd (Klinik SPMI). adapun materi yang disampaikan mengenai. Alasan Laporan SPMI Tidak/Belum Valid, Unsur-Unsur yang mempengaruhi Akreditasi PT/Prodi setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi diskusi antara narasumber dan peserta. Setelah coffee break, dilanjutkan dengan materi sesi ketiga yang disampaikan oleh Prof. Dr. Ir. Darwin, ST., M.Pd., IPM., ASEAN.Eng. Setiap kegiatan di ikuti dengan sesi diskusi antara narasumber dengan peserta.

Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi dari hasil kerja setiap tim dan pengumpulan tugas pada link google drive yang telah disediakan oleh panitia. Penutup kegiatan diakhiri dengan foto bersama, pembagian sertifikat dan uang harian bagi peserta yang mengikuti kegiatan sampai akhir acara oleh panitia yang bertugas.

9. Strategi Untuk Menginternalisasi Hasil-Hasil Kegiatan (Good Practices) yang akan diperoleh dari Pelaksanaan Program Usulan

Untuk menginternalisasi hasil-hasil kegiatan (*Good Practices*) yang akan diperoleh dari pelaksanaan Program Bantuan Pembinaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Perguruan Tinggi Tahun 2024, beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

- 1) Penerapan siklus PPEPP secara berencana, konsisten dan berkelanjutan
- 2) Internalisasi nilai-nilai dan standar penjaminan mutu yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan berdasarkan hasil audit dan monev diseluruh standar, unit dan personil, sehingga standar dari waktu ke waktu dapat diperbaiki dan ditingkatkan, agar institusi dapat terus menjadi perguruan tinggi yang relevan dan reliabel bagi trend perkembangan masa depan.
- 3) Melakukan pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan (tendik) melalui pelatihan secara terstruktur dan terencana tentang dokumentasi SPMI, khususnya pelatihan auditor;
- 4) Membentuk tim internal atau kelompok kerja yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menyusun, mengevaluasi, dan mengimplementasikan *Good Practices* yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan perguruan tinggi;
- 5) Melakukan pelaporan SPMI melalui <https://spmi.kemdikbud.go.id/> mengenai pelaksanaan siklus SPMI secara lengkap; Memastikan bahwa pelaporan kegiatan SPMI pada akun <https://spmi.kemdikbud.go.id/> telah di verifikasi dan validasi oleh fasilitator wilayah.
- 6) Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada individu atau unit yang berhasil menerapkan *Good Practices* dengan baik dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan pada perguruan tinggi;
- 7) Melakukan Benchmarking ke Perguruan Tinggi yang memiliki program studi yang sama dan telah melaksanakan siklus SPMI secara konsisten serta memiliki akreditasi unggul.

10. Hasil Kegiatan

10.1. Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Kegiatan Implementasi Program Bantuan SPMI di Perguruan Tinggi Tahun 2024 dengan tema “Bimbingan Teknis Bimbingan Teknis Optimalisasi Peran Unit Penjaminan Mutu” berjalan dengan lancar. Hal ini tentu tercipta dari koordinasi dan kolaborasi dari semua pihak yang terlibat dalam kesuksesan acara, termasuk peran ketua Koordinator kelompok, dan partisipasi semua peserta yang menyimak dan tetap semangat sampai akhir acara.

- b. Penjelasan dan bimbingan narasumber sangat membantu peserta dalam memahami Optimalisasi Peran UPM SPMI melalui identifikasi Posisi UPM dalam Struktur Organisasi Perguruan Tinggi serta peran dan fungsinya. sehingga terselesaikannya review dokumen statuta masing-masing Perguruan Tinggi dan Perbaikan Penyusunan struktur organisasi dan rincian tugas personal.

10.2. Faktor pendukung dan faktor penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu besarnya minat dan antusiasme perguruan tinggi peserta program selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Pergantian lokasi awalnya adalah Grandika Hotel, dikarenakan, Kota Medan sedang menyelenggarakan Acara PON yang menggunakan hampir seluruh Hotel di Kota Medan, sehingga kita tidak mendapatkan Gedung sesuai dengan tanggal yang sudah ditetapkan. Dari undangan yang panitia kirimkan, target peserta adalah Pimpinan Perguruan Tinggi, Perwakilan setiap program studi pada perguruan tinggi peserta dan pengelola Unit penjaminan mutu setiap perguruan tinggi peserta. Namun, dari sisi Pimpinan perguruan tinggi, tidak seluruhnya pimpinan hadir. Dalam pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknis Optimalisasi Peran Unit Penjaminan Mutu ini tidak memiliki kendala yang berarti, karena Kegiatan berjalan sesuai dengan susunan acara. Narasumber dan peserta juga hadir tepat waktu. Sehingga kegiatan dimulai tepat waktu dan selesai juga tepat waktu.

10.3. Evaluasi Keberhasilan

Kegiatan Bimbingan Teknis Optimalisasi Peran Unit Penjaminan Mutu dimaksudkan untuk peningkatan kemampuan peserta dalam penyusunan struktur organisasi UPM serta peran dan fungsi sehingga termuat dalam statuta Perguruan Tinggi. Serta melakukan perbaikan terhadap statuta masing-masing Perguruan Tinggi. Hasil dari kegiatan ini diharapkan menjadi acuan bagi peserta dalam melakukan perbaikan terhadap kualitas kerja UPM masing-masing Perguruan Tinggi.

Dalam hal evaluasi keberhasilan pelaksanaan program bantuan pembinaan SPMI ini dilihat dari dua sebagai indikator yaitu respon positif dari peserta program; mampu memberikan manfaat bagi para peserta program.

Dari evaluasi diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya meningkatkan keterampilan para pejuang mutu dari 6 (enam) perguruan tinggi peserta. dalam penyusunan kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI serta seluruh pengumpulan dokumen pendukungnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan awal pengabdian, karena berbagai pendukung terutama partisipasi peserta yang cukup antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini.

11. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dirangkum dari hasil pelaksanaan kegiatan Program Bantuan Pembinaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Perguruan Tinggi Tahun 2024 yang telah terlaksana dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dari Rendahnya komitmen pimpinan Perguruan Tinggi dan program studi dalam implementasi SPMI setelah mengikuti bimbingan teknis optimalisasi peran UPM sehingga terjalannya komitmen antara yayasan, pimpinan Perguruan Tinggi dan Pengelola Penjaminan Mutu;
- b. Setelah mengikuti bimbingan teknis optimalisasi, Pimpinan PT dan Prodi menjadi paham dan sadar tentang pentingnya standar SPMI dan relevansinya dengan indikator kinerja Renstra, sehingga implementasi SPMI belum menjadi prioritas utama Pimpinan;
- c. Dokumen SPMI yang awalnya disusun sekedarnya, pada akhirnya disusun secara sistematis dimulai dengan merumuskan isi kebijakan, manual, standar dan formulir SPMI, dengan perumusan indikator sasaran keberhasilan terukur, dan berkelanjutan;
- d. Penerimaan civitas akademika terhadap perubahan, termasuk perubahan ke arah perbaikan mutu, dari pejabat struktural, dosen, maupun tenaga kependidikan.
- e. Budaya organisasi menjadi baik dan mendukung dilingkungan Perguruan Tinggi;
- f. budaya mutu mulai di bangun dengan sikap bahwa tanggungjawab untuk menjamin, meningkatkan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah tanggung jawab civitas akademika.

12. Dokumentasi



Gbr. 1. Photo bersama seluruh peserta pelatihan dan narasumber



Gbr. 2. Photo suasana bimbingan teknis optimalisasi peran UPM

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih untuk mereka yang mengasihiku setulus Yesus Kristus, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan melalui Program Bantuan Pembinaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Perguruan Tinggi Tahun 2024, Universitas Mandiri Bina Prestasi yang saat ini sebagai jembatan untuk mencapai karier yang lebih baik khususnya Pimpinan Redaksi ULINA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

Referensi

- [1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- [2] Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- [3] Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
- [4] Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
- [5] Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- [6] Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Mandiri Bina Prestasi Revisi Tahun 2023;
- [7] Kaban, R., Simbolon, M. H., & Abdullah, A. (2019). Aplikasi E-Archiving dan Monitoring Surat Menyurat. MEANS (Media Informasi Analisa Dan Sistem), 4(2), 112–119. <https://doi.org/10.54367/means.v4i2.544>
- [8] Simbolon, M. H., Lismardiana, Dumariani Silalahi, D., & Banjarnahor, S. M. T. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif TK Kana Nasional dengan pemanfaatan Multimedia. ULINA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.58918/ulina.v1i1.181>
- [9] Simbolon, M. H., Simbolon, F. H., Pasaribu, M., & ... (2021). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penyampaian Tata Acara Ibadah Gereja HKBP Getsemane Ressort HKBP Tapan Nauli Sunggal. ... Kepada Masyarakat, 1, 32–41.
- [10] Simbolon, M. H., Sitanggang, E. D., Banjarnahor, S. M. T., Sartana, Simbolon, F. H., & Pasaribu, M. (2021). Pembuatan Dan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Abdimas Mandiri-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 1(1), 75–80. <https://ejournal.politeknikmbp.ac.id/index.php/abdimaspm/article/download/38/35>



UNIVERSITAS MANDIRI BINA PRESTASI